



INFLASI DI DIY MASIH TINGGI

Bupati/Walikota Diminta Antisipasi Kenaikan Harga

YOGYA (KR) - Angka inflasi DIY yang berada pada angka 5,47 persen atau lebih tinggi dari standar pemerintah pusat yang hanya 5 persen saja, harus menjadi perhatian bersama. Sejumlah upaya sudah disiapkan oleh Pemda DIY untuk menekan angka inflasi tersebut. Bahkan sebagai bentuk keseriusan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X secara tegas meminta kepada bupati/walikota se-DIY untuk menurunkan inflasi melalui antisipasi kenaikan harga barang pokok. Terlebih pascakenaikan harga BBM harga kebutuhan pokok cenderung mengalami kenaikan.

“Saya minta masalah inflasi ini segera ditangani dengan serius. Apabila telah menyelesaikan tahap pertama penanganan inflasi pada jajaran Forkopimda. Selanjutnya, aspek teknis harus segera dilakukan oleh jajaran OPD. Aspek teknis di sini ada BLT dari APBN, ada BLT dari APBD,

mungkin operasi pasar dan sebagainya untuk tidak makin menaikkan inflasi,” kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X dalam acara Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY bersama Forkopimda dan Kepala OPD, di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Selasa (13/9).

Sultan mengatakan, selain BLT, pihaknya menilai perlu meningkatkan operasi pasar guna mengatasi lonjakan harga barang. Karena operasi pasar yang dilakukan bukan hanya mampu menstabilkan harga barang, namun mampu membantu pabrik tetap beroperasi untuk memasok barang. Untuk itu diperlukan mekanisme yang tepat dan strategis agar upaya penurunan inflasi berhasil dilakukan. Tidak hanya itu, apabila dimungkinkan dari kebijakan Presiden RI, Sultan menginginkan agar 2 persen dari anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) dimungkinkan untuk bisa mengurangi inflasi

masing-masing daerah.

“Sebanyak 2 persen dari DAU secara teknis dapat dialokasikan untuk membantu secara konkrit. Misalnya membantu pembayaran ongkos kirim pelaku UMKM agar harga barang lebih murah. Hal-hal teknis ini ditargetkan akan bisa diselesaikan dengan baik oleh DIY pada kuartal ketiga, di awal Oktober,” papar Sultan.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Budiharto menyatakan, bulan Agustus 2022 tekanan inflasi DIY memang sudah dikatakan menurun, namun masih tinggi. Inflasi Indeks Harga Konsumen (HK) DIY pada Agustus 2022 tercatat -0,12 persen (mtm). Dengan capaian tersebut secara tahunan tekanan inflasi berada pada level 5,52 persen (yoy), meskipun berada di atas sasaran yang ditetapkan. Angka ini sudah menunjukkan penurunan dari bulan lalu yang berada di angka 5,70 persen. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005